

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
(Studi di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang
Kota Sungai Penuh)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KIKI SAPUTRA
NIM. 2016/16052013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN(Studi
di Desa Maliki Air Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai
Penuh)

Nama :Kiki Saputra

NIM/TM :16052013/2016

Program Studi :Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan :Ilmu Sosial Politik

Fakultas :Ilmu Sosial

Padang, 12 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Alia Azmi, S.IP., M. Si
NIP. 198209042008122003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 12 November 2020 Pukul 13.30 s/d 15.00 WIB

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN (Studi di Desa Maliki Air Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh)

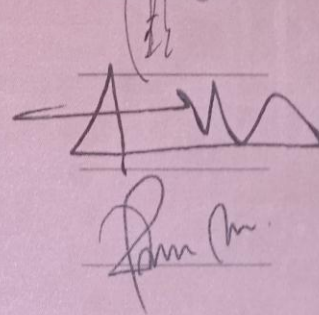
Nama : Kiki Saputra
NIM/TM : 16052013/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 November 2020

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Alia Azmi, S.IP., M. Si
Anggota : Dr. Akmal, SH, M.Si
Anggota : Henni Muchtar, SH, M.Hum

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh/ 04 September 1998
NIM/TM : 16052013/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN(Studi di Desa Maliki Air Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 November 2020
Saya yang menyatakan,

Kiki Saputra
16052013/2016

ABSTRAK

Kiki Saputra (2016/16052013) : Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih tertanamnya budaya patriarkhi dimasyarakat yang selalu menempatkan laki-laki pada sektor publik sedangkan perempuan pada sektor domestik. Sehingga adanya hal tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi perempuan di bidang politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam pelaksanaan program-program pemerintahannya di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data utama yang diambil pada saat observasi, dengan melakukan wawancara mengenai bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Desa Maliki Air dan apa saja hambatan Kepala Desa Perempuan Maliki Air Dalam melaksanakan Kepemimpinannya. Sedangkan data sekundernya meliputi Profil Desa Maliki Air dan data-data lainnya mengenai kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Desa Maliki Air

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaan program-program pemerintahannya Kepala Desa Maliki Air lebih menekankan pada dua aspek yakni pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. a) Pembangunan desa ada beberapa bentuk program pembangunan yang telah dilaksanakan pembuatan 1) Drainase untuk menangani masalah banjir, 2) Pembangunan jalan stapak, 3) rehab gapura, 4) Pembangunan trotoar yang disertai lampu hias yang direalisasikan pada tahun 2019 dan program pembangunan pada tahun 2020 yakni 5) pembangunan Kantor Kepala Desa sedangkan b) program pemberdayaan masyarakat Kepala Desa Maliki Air melaksanakan beberapa pelatihan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni 1) Pelatihan menjahit, 2) manik, manik, 3) tata boga, 4) Penetasan telur 5) pelatihan mengelas. Akan tetapi masih ada hambatan Kepala Desa perempuan Maliki Air Dalam pelaksanaan program-program pemerintahannya Yaitu a) Pembangunan desa meliputi 1) hambatan teologis 2) hambatan yang bersifat sosial budaya, 3) budaya patriarkhi dan 4) hambatan peran domestik perempuan sedangkan dalam b) Pemberdayaan masyarakat kepala desa Maliki Air memiliki hambatan yakni 1) kondisi penduduk 2) partisipasi penduduk 3) fasilitas atau peralatan

Untuk selanjutnya diharapkan partisipasi perempuan dipemerintahan terutama untuk menjadi kepala desa dapat meningkat lagi dan untuk Kepala Desa Maliki Air yang sekarang yakni Ibu Firia Zydopa diharapkan dapat merealisasikan semua visi dan misi yang telah disampaikan kepada masyarakat serta memperbaiki fasilitas yang belum lengkap guna menunjang keberhasilan dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: kepemimpinan, perempuan, kepala desa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi di Desa Maliki Air Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Sc sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Akmal, SH., M.Si dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua Jurusan dan Ibu Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNP

4. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan peneliti.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan UNP
6. KESBANGPOL Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada peneliti.
7. Kepala Desa Maliki Air Ibu Fitria Zydopa yang telah memberikan Data serta informasi dalam penyelsaian Skripsi ini.
8. Staf Desa dan Masyarakat Maliki Air yang telah memberikan data dan infromasi dalam penyelsaian skripsi ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda, Ibunda, Kakak dan Adik yang telah memberikan kasih sayang, do'a semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan angkatan 2016, mahasiswa PPKn UNP

Selain itu penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku. Semua itu murni dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Sekian dan terima kasih

Padang , Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISIiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan	12
1. Pengertian kepemimpinan	12
2. fungsi, syarat-syarat kepemimpinan.....	15
3. Gaya kepemimpinan.....	20
B. Kepemimpinan perempuan	24
1. Peran kepemimpinan perempuan.....	24
2. Hambatan kepemimpinan perempuan	26
3. Perbedaan kepemimpinan laki-laki dan perempuan.....	28
4. Kelebihan dan kelemahan kepemimpinan perempuan.....	30
C. Konsep tentang desa.....	34
D. Peran kepala desa	34
1. Pembangunan desa	34
2. Pelayanan publik.....	39
E. Kerangka konseptual.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Informan penelitian	43
C. Lokasi penelitian	45
D. Jenis, sumber, teknik, dan alat pengumpulan data.....	45
E. Uji keabsahan data	47
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	49
1. Temuan Umum.....	49
2. Temuan khusus.....	54
B. Pembahasan	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama kepala desa maliki air tahun 1998 -2018.....	4
Tabel 2 : Informan penelitian.....	44
Tabel 3 : Jumlah penduduk masyarakat Desa Maliki air.....	50
Tabel 4 : Jumlah pengangguran masyarakat Desa Maliki Air.....	50
Tabel 5 : Jumlah kesejahteraan keluarga masyarakat Desa Maliki Air	51

Tabel 6 : Jumlah masyarakat yang bersekolah dan tidak bersekolah di Desa Maliki Air.....	51
Tabel 7 : Jumlah mata pencaharian masyarakat Desa Maliki Air.....	52
Tabel 8 : Struktur lembaga pemerintahan Desa Maliki Air.....	60
Tabel 9 : Perbandingan kinerja kepala desa dalam pelaksanaan program-program pemerintahan.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, memotivasi dan membujuk orang lain agar mampu memberikan kontribusinya dengan baik didalam suatu organisasi yang sedang dipimpinnya. Selain itu seorang pemimpin juga harus memiliki suatu ide, gagasan yang mampu untuk memajukan dari organisasi tersebut. Pemimpin merupakan “panutan” dari masyarakat dimana ucapan dan gagasannya harus sejalan dengan perbuatan atau tindakan yang dilakukannya. Seorang pemimpin harus memiliki moral yang baik, tidak korup, serta lebih mendahului kepentingan masyarakat dari pada kepentingan pribadi.

Unsur-unsur kepemimpinan yang harus terlihat dalam tubuh seorang pemimpin yaitu jiwa maskulin yang kuat, hal tersebut dikarenakan seorang pemimpin akan berinteraksi langsung dengan masyarakat sehingga memerlukan sosok yang kuat dan tegas seperti sosok seorang laki-laki. Berbagai hambatan perempuan untuk bisa berpartisipasi dalam dunia publik dan konstruksi sosial dari masyarakat terhadap kepemimpinan, Namun tetap masih bisa perempuan untuk menjadi seorang pemimpin salah satunya yakni kepala desa. Dalam melaksanakan program-program pemerintah serta pelayanan terhadap masyarakat tentu selalu mengalami hambatan-hambatan yang bisa mempengaruhi kinerja dari kepemimpinan kepala desa perempuan.

Seorang kepala desa yang telah membawa perubahan yang efektif terhadap suatu desa yang dipimpinnya, berarti telah menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik. Menurut Reza (dalam P F Lano 2015: 2) secara operasional ada 5 fungsi pokok kepemimpinan antara lain :Fungsi instruktif, pemimpin berfungsi sebagai komunikator yang memberikan perintah serta tata cara mengerjakan agar perintah tersebut dapat diwujudkan secara efektif, Fungsi konsultatif adalah komunikasi dua arah, Fungsi partisipasi, dalam menjalankan kegiatannya pemimpin berusaha anggotanya dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan suatu keputusan maupun melaksanakannya, Fungsi delegasi, seorang pemimpin memberi kepercayaan atau wewenang kepada orang yang dipercayainya dalam melaksanakan suatu kegiatan, Fungsi pengendalian, fungsi ini berasumsi bahwa kepemimpinan yang efektif harus berusaha untuk mampu mengatur, mengkoordinasi anggotanya secara efektif sehingga dapat tercapai tujuan secara bersama dan efektif.

Peristiwa besar dan bersejarah banyak dipengaruhi oleh persoalan kepemimpinan. Masalah kepemimpinan itu sendiri sampai saat ini masih menjadi pusat perhatian, hal ini dapat menandakan bahwa masalah kepemimpinan masih menarik untuk dikaji, terlebih lagi kepemimpinan seorang perempuan yang masih memiliki presentase yang sangat kecil didalam budaya kita yang masih patriarki. Keberhasilan dalam mengelola pemerintahan tentu diimbangi dengan efektivitas dari pemimpinnya.

Seorang kepala desa tentu dituntut untuk mampu menerapkan kepemimpinannya dengan baik, baik itu di kantor maupun di masyarakat.

Dalam kepercayaan masyarakat lebih cenderung menempatkan laki-laki pada sektor publik sedang perempuan ditempatkan pada sektor domestik, hal ini sering menyebabkan,kan terjadinya ketimpangan dalam pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan gender. Dalam dunia politik dan pasar kerja selalu rmenunjukkan rendahnya partisipasi perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Faktor utama yang sering menjadi penyebab dan penghambat untuk perempuan terjun dalam dunia politik ialah adanya pandangan stereotip dari masyarakat terhadap dunia politik dimana masyarakat selalu beranggapan bahwa dunia politik adalah dunia yang keras, penuh debat, membutuhkan pikiran-pikiran yang cerdas, keseluruhan hal tersebut selalu diasumsikan milik laki-laki bukan milik perempuan.

Hal tersebut dikarenakan pandangan bahwa perempuan tidak pantas untuk berpolitik perempuan hanyalah penghuni dapur atau domestik, kurang berani mengambil resiko, dan kurang bisa berfikir secara rasional, keseluruhan hal tersebut menjadi stereotip perempuan.

Dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 28D ayat (1) berbunyi, “setiap orang berhak atas perlakuan yang sama di hadapan hukum”. Pasal 28D ayat (3) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 amandemen kedua mengamanatkan :

“setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan ”.4Pasal 28H ayat (2) yang berbunyi, “setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”.

Dari Undang-Undang Dasar tahun 1945 sudah jelas tercantum bahwa perempuan berhak mendapatkan perlakuan yang sama dalam pemerintahan. Artinya, perempuan berhak menjadi pemimpin. Kondisi demikian, hanya sedikit perempuan yang terlibat dalam dunia politik, sehingga sebagian besar perempuan berada dalam sektordomestik. Hal ini disebabkan oleh pandangan stereotip masyarakat terhadap perempuan. Partisipasi perempuan untuk terjun dalam dunia politik terhambat dan mengakibatkan kesenjangan antara laki laki dan perempuan.

Partisipasi perempuan dalam bidang politik sebenarnya sangat diperlukan namun kenyataannya partisipasi perempuan dibidang politik masih sangat rendah hal ini menimbulkan terjadinya kesenjangan gender di bidang politik. Hal ini juga diperkuat dengan data jumlah Kepala Desa di kecamatan hamparan rawang baru 1 perempuan yang berani untuk menjadi seorang kepala desa yakni Desa Maliki Air hal ini tentu terjadi kesenjangan gender.

**Tabel 1.1 Nama Kepala Desa Maliki Air
Tahun 1998 -2018**

Pilkades	Kepala Desa
1998-2003	Yusran

2003-2005	Afdhal
2005-2008	Jp;j Dodi
2008-2013	Efiyarkaidi
2013-2018	Hermanto
2018-2023	Fitria

Sumber: Kantor kades Maliki Air

Berdasarkan *greentour* atau observasi awal yang peneliti lakukan 5 juni 2020 ,pemilihan kepala desa di kota sungai penuh didasari pada PERDA Kota Sungai Penuh No. 14 Tahun 2016 tentang pemilihan dan pemberhentian kepala Desa, dimana dalam perda tersebut dicantumkan bahwa kepala desa dipilih oleh penduduk desa. Pemilihan kepala desa dilaksanakan paling banyak (3x) dalam jangka waktu 6 tahun dan sebelum memangku jabatan kepala desa di lantik oleh walikota atau pejabat lain yang di tunjuk. Dalam observasi ini juga diketahui Desa Maliki Air ini terletak di ketinggian 500- 1500 diatas permukaan laut dengan jumlah penduduk 618 jiwa yang berada di kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Masyarakat Maliki Air pada umumnya bermata pencaharian sebagai seorang petani yang menghasilkan padi. Desa Maliki Air ini baru pertama kali dipimpin oleh kepala desa perempuan, dimana sebelumnya laki-laki selalu mendominasi dalam hal menjadi seorang kepala desa.

Pada kenyataanya sudah tidak dipungkiri lagi bahwa perempuan juga harus diberi kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk

berpartisipasi dalam hal pembangunan. Di tengah budaya masyarakat yang masih menganut sistem budaya patriarki maka diperlukan adanya kesetaraan gender.

Adapun tokoh alim ulama dan masyarakat peneliti wawancara antara lain :

Rosmita (45 tahun masyarakat maliki air).

“saya tinggal di desa ini hampir 45 tahun baru pertama kali ada wanita yang mau menjadi kepala desa dimana sebelumnya selalu laki-laki. Sejauh ini kepemimpinan kepala desa ini lumayan baik. Kalau kita lihat dari segi pemerintahannya masih ada juga yang belum terlaksanakan seperti dari segi pembangunan desa belum maksimal. Tapi kalau dari segi pelayanan cukup baik. Saya sebenarnya lebih suka laki-laki jadi kepala desa soalnya lebih tegas dalam mengambil keputusan. Apalagi di desa ini belum pernah perempuan menjadi kepala desa sejak dahulu, karena kita percaya bahwa laki-laki merupakan seseorang yang pantas untuk menjadi kepala desa. Kalau dari segi visi-misinya waktu pemilihan kemarin pelaksanaannya pada saat sekarang belum begitu terlihat.”

M Kusman. Dpt. (63 tahun pemangku adat)

“saya asli orang sini sudah 63 tahun tinggal disini belum pernah perempuan menjadi kepala desa dan baru sekarang ada perempuan yang mau menjadi kepala desa. Kalau dari segi pelaksanaan pemerintahan tentu belum semua bisa terlaksanakan dengan baik masih ada juga kekurangannya seperti pembangunan desa belum merata. Tapi dari segi pelayanan lumayan baik. Sebenarnya bukan tidak mau perempuan ikut di bidang pemerintahan tapi karena kebanyakan perempuan sebagai ibu rumah tangga tentu sebelum kerja harus mengurus suami, anak, masak itu yang menyebabkan kurangnya perempuan ikut berpartisipasi di pemerintahan. Sebenarnya saya nggak masalah kalau perempuan ikut berpartisipasi di bidang pemerintahan tapi apakah sanggup setelah mengurus kegiatan di rumah kerja lagi, dari pembagian waktu saja belum tentu bisa.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan tokoh alim ulama di desa Maliki Air, masih ada masyarakat yang melakukan tindakan diskriminasi yang selalu membandingkan antara kepemimpinan kepala desa perempuan dengan kepemimpinan kepala desa laki-laki, hal tersebut dikarenakan masih adanya kepercayaan yang masih tertanam dari dahulu bahwa perempuan kurang berani dalam mengambil resiko serta kurang bisa berfikir secara rasional dalam mengambil keputusan di pemerintahan. masyarakat beranggapan bahwa pola dan peran sosial antara perempuan dan laki-laki berbeda serta beranggapan bahwa laki-laki lebih pantas untuk menjadi seorang pemimpin. Masyarakat di desa ini juga selalu beranggapan bahwa seorang pemimpin yang baik dan sukses dalam menjalankan pemerintahannya harus bisa mengayomi masyarakat hal tersebut selalu diasumsikan milik laki-laki bukan milik perempuan.

Selain itu juga masih ada beberapa masyarakat di desa Maliki Air yang menyakini bahwa perempuan kurang bisa menjadi pemimpin terutama dalam hal pelaksanaan program-program pemerintahan. Hal tersebut dikarenakan perempuan dibebani dengan tanggung jawab yang berat dirumah seperti mengasuh anak, memasak, mengurus rumah tangga, serta menyiapkan kebutuhan keluarga sehingga menyebabkan pelaksanaan program-program pemerintahan kurang berjalan dengan baik.

Namun, nyata banyak juga perempuan yang mendobrak dari stigma tersebut salah satunya ibu Fitria yang berhasil memegang jabatan menjadi seorang kepala desa di desa Maliki Air Kecamatan Hampan

Rawang Kota Sungai Penuh. Kecamatan Hamparan Rawang sendiri terdiri dari 13 desa dimana 12 desa dipimpin oleh laki-laki sedangkan 1 desa dipimpin oleh perempuan yakni desa Maliki Air. Desa ini, baru pertama kali dipimpin oleh kepala desa perempuan, sehingga masyarakat sangat mengamati dan mengikuti perkembangan kemajuan desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan.

Beberapa penelitian yang sebelumnya sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang pertama dari Dwi Prasetyoningsih, Agus Satmoko Aditahun 2016 yang berjudul “Strategi perempuan kepala desa dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis di desa kendal sewu kecamatan tarik kabupaten sidoarjo.” Artikel ini menjelaskan strategi perempuan kepala desa dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis di Desa Kendal Sewu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh perempuan kepala desa dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis ditinjau dari persepsi, nilai, sikap, dan perilaku perempuan kepala desa. Kegiatan ekstrakurikuler paramuka sangat berfungsi dalam membentuk karakter siswa. Penelitian kedua dari Mia Arta Oktavia tahun 2018 yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi perempuan pada pemerintahan desa (studi pada kampung jaya sakti kecamatan anak tuha kabupaten lampung tengah) .” Skripsi ini menjelaskan Kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi perempuan pada pemerintahan desa. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa Kepala Kampung Jaya Sakti berperan dalam meningkatkan partisipasi perempuan pada pemerintahan di Kampung Jaya Sakti. Penelitian ketiga Sartono, La Manguntara, tahun 2018 yang berjudul “Gaya kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa”. Skripsi ini menjelaskan Gaya kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara umum gaya kepemimpinan Kepala Desa Latugho terdiri dari lima aspek yaitu konsultasi, keputusan bersama, pembagian kekuasaan, desentralisasi dan manajemen demokrasi.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, penelitian ini lebih memfokuskan pada kepemimpinan kepala desa perempuan dan berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh).**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Adanya anggapan bahwa ranah politik merupakan ranah laki-laki bukan lah milik perempuan.
2. Adanya budaya patriarki yang mana dalam suatu tradisi perempuan umumnya dipinggirkan dari jabatan-jabatan publik termasuk menjadi

kepala desa.

3. Adat dan agama yang mana membatasi dan bahkan mengekang potensi perempuan untuk terlibat lebih jauh dalam dunia publik
4. Adanya pandangan *Steorotip* masyarakat desa Maliki Air yang selalu menganggap perempuan tidak mampu menjalankan pemerintahan dengan baik karena di bebani tanggung jawab berat di rumah seperti mengasuh anak, mengurus rumah tangga, memasak dll.
5. Adanya pendangan bahwa perempuan kurang berani mengambil resiko, kurang bisa berfikir secara rasional dalam mengambil keputusan di pemerintahan

C. Batasan masalah

Agar peneliti tidak keluar dari pokok permasalahan dan sesuai dengan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada kepemimpinan kepala desa perempuan (Studi kasus di desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan kepala desa perempuan dalam pelaksanaan program-program pemerintahan di desa Maliki Air, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh?
2. Apa saja hambatan kepala desa perempuan dalam pelaksanaan program-program pemerintahan di desa Maliki Air, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa perempuan dalam pelaksanaan program-program pemerintahan di desa Maliki Air, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan kepala desa perempuan dalam pelaksanaan program-program pemerintahan di desa Maliki Air, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulissendirimaupun orang lain yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan disiplin ilmu Pemikiran Politik dan Gender.
 - b. Menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis yaitu untuk dapat menambah wawasan tentang kepemimpinan kepala desa perempuan (Studi di desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh).
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihakterkait dalam pemerintah daerah dan masyarakat